

**KEJADIAN PENYAKIT ANTRAKNOSA YANG DISEBABKAN  
OLEH *Colletotrichum* sp. PADA TANAMAN CABAI RAWIT  
(*Capsicum frutescens* L.) DI KECAMATAN  
LANDASAN ULIN BANJARBARU**



**PANKRASIUS IVAN LUIS**

**JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2023**

**KEJADIAN PENYAKIT ANTRAKNOSA YANG DISEBABKAN  
OLEH *Colletotrichum* sp. PADA TANAMAN CABAI RAWIT  
(*Capsicum frutescens* L.) DI KECAMATAN  
LANDASAN ULIN BANJARBARU**

**Oleh**

**Pankrasius Ivan Luis  
1910517210013**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat

**JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2023**

## RINGKASAN

**PANKRASIUS IVAN LUIS.** Kejadian Penyakit Antraknosa Yang Disebabkan Oleh *Colletotrichum* sp. Pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L.) Di Kecamatan Landasan Ulin Banjarbaru., yang dibimbing oleh Ibu Hj. Elly Liestiany dan Ibu Hj. Salamiah.

Tanaman cabai merupakan salah satu tanaman hortikultura yang penting di Indonesia. Terdapat banyak jenis tanaman cabai yang dibudidayakan salah satunya cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). Tanaman Cabai rawit dapat dibudidayakan di dataran tinggi maupun dataran rendah. Cabai rawit memiliki banyak manfaat salah satunya berpotensi sebagai antioksidan buah cabai rawit banyak mengandung vitamin A dan C serta andungan Gizi dan Manfaat Cabai Rawit Buah cabai rawit mengandung zat – zat gizi yang cukup lengkap.

Penyebab rendahnya produksi dapat diakibatkan oleh menurunnya tingkat kesuburan tanah, akibat penanaman terus menerus, belum menggunakan pupuk yang berimbang serta adanya serangan hama dan penyakit organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) penting yang sering menyerang tanaman cabai adalah penyakit antraknosa yang disebabkan oleh cendawan patogen *Colletotrichum capsici*. Tingkat serangan penyakit ini bervariasi dan dapat menyebabkan terjadinyakerusakan dan kerugian hingga sebesar 5-65%. Pada umumnya petani cabai masih sangat kurang pengetahuan tentang penyakit antraknosa serta cara pengendaliannya yang benar, sehingga perlu adanya perhitungan serta informasi yang ada pada hasil penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan di 3 lahan milik petani yang ditanami tanaman cabai rawit yang masing-masing seluas 1/4 ha, dengan menggunakan metode *stratified purposive sampling*. Metode *stratified purposive sampling* adalah suatu teknik pengumpulan data sampel penyakit secara acak dengan memperhatikan suatu tingkatan (stratifikasi) pada elemen populasi yang diamati. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan mengambil kasus pada pertanaman cabai yang terserang patogen antraknosa di lahan pertanian cabai di Kecamatan Landasan Ulin. Tempat atau lokasi tempat pengamatan ditentukan secara *purposive sampling* atau pengambilan lokasi secara sengaja, yakni dengan pertimbangan bahwa pertanaman cabai yang mengalami serangan antraknosa.

Pada varietas tanaman cabai yang diamati adalah tanaman cabai rawit varietas ORI 212 dengan umur tanaman cabai kurang lebih 6-8 bulan atau telah memasuki fase pembuahan kedua. Pengumpulan data dilakukan secara visual di lapangan dan proses survei atau wawancara terlebih dahulu kepada masing-masing petani sebagai pemilik lahan untuk dapat mengetahui secara langsung berdasarkan tingkat kejadian serangan penyakit dan keadaan tanaman cabai rawit yang ada di lahan pertanian. Proses pengamatan dan pengumpulan data sampel dilakukan sebanyak 3 kali pada hari secara interval selama 1 minggu pengamatan untuk mencari serta menentukan buah cabai terinfeksi oleh cendawan patogen antraknosa yang dihitung sebagai perwakilan sebanyak 5 titik sampel yang berisi 4 tanaman cabai rawit yang berbuah yang terwakilkan sebagai sampel perhitungan kejadian penyakit pada penelitian ini.

Penelitian ini dengan hasil kejadian serangan penyakit antraknosa pada tanaman cabai rawit varietas ORI 212 selama 5 minggu berturut-turut di 3 lokasi pengamatan telah memperlihatkan persentase yang bervariasi. Hasil persentase pada Guntung Manggis yang memiliki persentase kejadian penyakit antraknosa sebesar 11,15%, Kelurahan Loktabat Utara pada lahan tanaman cabai rawit dengan persentase kejadian penyakit sebesar 15,59% lebih tinggi dan kejadian penyakit paling rendah ada pada Kelurahan Landasan Ulin Utara di Jalan Sukamara dengan persentase kejadian yaitu sebesar 4,20% dari total persentase data yang telah diperhitungkan.

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Kejadian Penyakit Antraknosa Yang Disebabkan Oleh  
*Colletotrichum* Sp. Pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum  
frutescens* L.) Di Kecamatan Landasan Ulin Banjarbaru

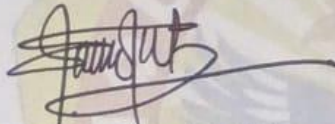
Nama : Pankrasius Ivan Luis

NIM : 1910517210013

Program Studi : Proteksi Tanaman

Menyetujui Tim Pembimbing :

Anggota,



Prof. Dr. Ir. Salamiah, MS  
NIP. 19620914 1988032001

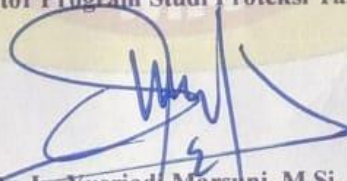
Ketua,



Ir. Hj. Elly Liestiany, M.P  
NIP. 19620914 1988032001

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan/  
Koordinator Program Studi Proteksi Tanaman,



Dr. Ir. Yusriadi Marsuni, M.Si.  
NIP. 196509131993031002

Tanggal lulus : 10 Desember 2023

## RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir pada tanggal 12 Mei 2001 di Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Luis Ximenes S.Hut., M.P dan Ibu Maria Hani Lestari. Penulis memulai pendidikan di SD Sanjaya Banjarbaru, kemudian penulis meneruskan ke SMP Sanjaya Banjarbaru dan lulus pada tahun 2016, setelah lulus kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah SMKN 1 Banjarbaru dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di Fakultas Pertanian Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Proteksi Tanaman, Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri).

Selama menempuh pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru, penulis aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi adalah sebagai anggota Komisi II Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Fakultas Pertanian pada tahun 2021 sampai pada tahun 2023. Penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Pertanian ULM di Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru pada tahun 2022.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia serta kasih dan hidayah-Nyalah, saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Kejadian Penyakit Antraknosa Yang Disebabkan Oleh *Colletotrichum* sp. Pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Di Kecamatan Landasan Ulin Banjarbaru.

Penulis dapat menyelesaikan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk lulus dari Program Studi Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian ULM. Skripsi ini telah disusun secara maksimal dan mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan hasil dari skripsi saya ini. Untuk itu saya juga sebagai penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada Ibu Ir. Hj. Elly Liestiany, M.P dan Ibu Prof. Dr. Ir. Salamiah, MS, M.P selaku dosen pembimbing yang tiada hentinya memberikan masukan dan nasihat sehingga Penulis mampu menyelesaikan dengan baik. Kepada Bapak, Ibu, segenap seluruh saudara dan keluarga yang sangat saya cintai serta juga para kawan-kawan saya yang selalu mendoakan dan mendukung proses saya selama ini. Tidak lupa juga teman teman dan segenap keluarga besar serta semua kerabat saya lainnya juga yang selalu membantu dan mendukung atas lancarnya jalan penelitian ini, saya mengucapkan syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Terlepas dari hal itu, Penulis menerima segala masukan, kritik, dan saran dari pembaca agar Penulis dapat memperbaiki Skripsi ini supaya dapat berguna sebagai informasi bagi masyarakat.

Banjarbaru, 30 September 2023



Pankrasius Ivan Luis

## DAFTAR ISI

|                                                           | Halaman |
|-----------------------------------------------------------|---------|
| DAFTAR TABEL.....                                         | v       |
| DAFTAR GAMBAR.....                                        | vi      |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                      | vii     |
| PENDAHULUAN.....                                          | 1       |
| Latar Belakang.....                                       | 1       |
| Perumusan Masalah.....                                    | 4       |
| Hipotesis.....                                            | 4       |
| Tujuan Penelitian.....                                    | 4       |
| Manfaat Penelitian.....                                   | 4       |
| TINJAUAN PUSTAKA.....                                     | 5       |
| Tanaman Cabai Rawit .....                                 | 6       |
| Morfologi Tanaman Cabai Rawit .....                       | 7       |
| Akar.....                                                 | 7       |
| Batang.....                                               | 7       |
| Bunga.....                                                | 8       |
| Buah.....                                                 | 8       |
| Daun.....                                                 | 9       |
| Syarat Tumbuh Tanaman Cabai.....                          | 9       |
| Iklim.....                                                | 10      |
| Tanah.....                                                | 10      |
| Penyakit Antraknosa ( <i>Colletotricum capsici</i> )..... | 10      |
| Taksonomi Penyakit Antraknosa.....                        | 11      |
| Morfologi Penyakit Antraknosa.....                        | 11      |
| Daur Hidup Penyakit Antraknosa.....                       | 13      |
| Gejala Penyakit Antraknosa.....                           | 14      |
| Mekanisme Penyakit Antraknosa.....                        | 16      |

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| Faktor Penyebab Penyakit Antraknosa.....    | 16 |
| Upaya Pengendalian Penyakit Antraknosa..... | 17 |
| METODE PENELITIAN.....                      | 19 |
| Bahan dan Alat.....                         | 19 |
| Bahan.....                                  | 19 |
| Alat.....                                   | 19 |
| Waktu dan Tempat.....                       | 19 |
| Metode Penelitian.....                      | 19 |
| Persiapan Penelitian.....                   | 20 |
| Pelaksanaan Penelitian.....                 | 20 |
| Survei Lahan.....                           | 20 |
| Penentuan Titik Sampel.....                 | 20 |
| Pengambilan Sampel.....                     | 20 |
| Analisis Data.....                          | 21 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN.....                   | 22 |
| Hasil.....                                  | 22 |
| Pembahasan .....                            | 24 |
| KESIMPULAN DAN SARAN.....                   | 32 |
| Kesimpulan.....                             | 32 |
| Saran .....                                 | 32 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                        | 33 |
| LAMPIRAN.....                               | 38 |

## DAFTAR GAMBAR

| Nomor                                                                  | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Peta Lokasi Kecamatan Landasan Ulin .....                           | 5       |
| 2. Tanaman Cabai Rawit ( <i>Capsicum frutescens</i> L.) .....          | 6       |
| 3. Jamur dan morfologi cendawan Patogen <i>Colletotrichum</i> sp. .... | 12      |
| 4. Siklus Penyakit Antraknosa Pada Cabai .....                         | 13      |
| 5. Gejala Kerusakan Pada Buah Cabai Akibat Serangan Antraknosa .       | 14      |
| 6. Gambaran Lokasi Kelurahan Guntung Manggis .....                     | 22      |
| 7. Gambaran Lokasi Kelurahan Loktabat Utara .....                      | 22      |
| 8. Gambaran Lokasi Jalan Sukamara.....                                 | 27      |
| 9. Grafik Rata-Rata Persentase Kejadian Serangan Penyakit.....         | 29      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor |                                                              | Halaman |
|-------|--------------------------------------------------------------|---------|
| 1.    | Tabel Pengamatan Kejadian Penyakit .....                     | 41      |
| 2.    | Rata-rata Kejadian Penyakit Pada 3 Lokasi Pengamatan .....   | 56      |
| 3.    | Hasil Kuesioner Survei Intensitas Penyakit.....              | 57      |
| 4.    | Deskripsi Morfologi Benih Cabai Rawit Varietas ORI 212 ..... | 63      |

